

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan kadar glukosa darah sewaktu dengan kadar ureum pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD Sanjiwani Gianyar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar jumlah responden yang paling banyak berada pada kelompok umur 45 – 60 tahun berjumlah 24 responden (55,8%) yang paling banyak diderita oleh responden perempuan sebanyak 25 responden (58,1%) dan sebagian besar responden menderita pada rentang waktu >5 tahun sebanyak 24 orang (55,8%).
2. Sebagian besar responden memiliki kadar glukosa darah sewaktu tinggi sebanyak 12 responden (27,9%) dan yang memiliki kadar ureum tinggi sebanyak 23 responden (53,5%). Sedangkan kadar glukosa darah sewaktu tinggi akan menghasilkan kadar ureum tinggi sebanyak 10 orang (83,3%).
3. Berdasarkan analisis hasil uji *Chi-Square* dengan nilai signifikansi sebesar 0,024 ($<0,05$) sehingga H_1 diterima dan nilai koefisien sebesar 0,385. Maka dapat disimpulkan adanya hubungan dengan derajat hubungan dalam kategori lemah antara kadar glukosa darah sewaktu dengan kadar ureum pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD Sanjiwani Gianyar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat, khususnya Penderita Diabetes Melitus

Diharapkan meningkatkan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat, pengaturan pola makan, serta pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk mencegah komplikasi kronis seperti gangguan ginjal.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan untuk lebih aktif dalam melakukan edukasi kepada masyarakat khususnya penderita diabetes melitus tipe 2 tentang pentingnya mengontrol kadar glukosa dalam darah serta rutin melakukan pemeriksaan kesehatan sebagai upaya deteksi dini terhadap komplikasi ginjal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dianjurkan untuk memasukkan parameter laboratorium tambahan seperti kreatinin serum, estimated Glomerular Filtration Rate (eGFR), dan HbA1c guna memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai status kontrol glikemik dan fungsi ginjal pada pasien diabetes melitus.